

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Tempo

Wilayah: Kabupaten Demak

Halaman 5

Sisa APBD 2018 Capai Rp 200 M

DEMAK - Anggaran sisa lebih pembiayaan APBD (Silpa) Kabupaten Demak 2018 cukup besar. Yakni, mencapai Rp 200 miliar lebih (Rp 200.338.226.291). Ini setelah dilihat dari pembiayaan daerah dengan netto sebesar Rp 107 miliar (Rp 107.097.921.746). Pembiayaan tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi 2017 sebesar Rp 50,1 miliar (Rp 50.163.348.825).

Hal ini sebagaimana disampaikan Bupati Demak HM Natsir dalam pembacaan nota pengantar Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Demak 2018 dalam rapat paripurna di DPRD setempat.

Menurut bupati, pada 2018 pendapatan daerah ditargetkan sebesar Rp 2 triliun (Rp 2.097.450.938.300) dengan realisasi Rp 2,1 triliun (Rp 2.143.306.258.595) atau sebesar 102,19 persen. Artinya, pendapatan meningkat Rp 82 miliar (Rp 82.441.978.172) atau 4 persen terhadap realisasi pendapatan 2017 sebesar Rp 2 triliun (Rp 2.060.864.280.423).

Bupati juga menyampaikan, bahwa belanja daerah Pemkab Demak pada 2018 dianggarkan sebesar Rp 1,8 triliun (Rp 1.855.849.008.777) dan realisasi sebesar Rp 1,7 triliun (Rp 1.702.389.136.934) atau 91,73 persen. Mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi 2017 sebesar Rp 1,6 triliun (Rp 1.655.418.381.539). "Realisasi belanja daerah bisa dilihat dari beberapa hal," ujarnya.

Antara lain, belanja operasi dianggarkan sebesar Rp 1,3 triliun (Rp 1.395.730.529.323) terealisasi sebesar Rp 1,2 triliun (Rp 1.287.691.578.731) atau 92,26 persen. Itu mengalami peningkatan jika dibandingkan realisasi 2017 sebesar Rp 1,1 triliun (Rp 1.198.066.016.590).

Kemudian, terkait belanja modal terdiri dari belanja tanah, peralatan, dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi, dan jaringan serta aset tetap lainnya dianggarkan Rp 458 miliar (Rp 458.118.479.454) terealisasi sebesar Rp 414 miliar (Rp 414.681.322.203) atau 90,52

persen. Itu mengalami penurunan jika dibandingkan 2017 dengan realisasi sebesar Rp 457 miliar (Rp 457.258.575.949).

Adapun terkait dengan belanja tidak terduga semula dianggarkan Rp 2 miliar terealisasi sebesar Rp 16 juta (Rp 16.236.000) atau 0,81 persen. Hal itu mengalami penurunan bila dibandingkan realisasi 2017 sebesar Rp 93 juta (Rp 93.789.000). Sedangkan, untuk transfer bagi hasil pajak dan retribusi dan transfer bantuan keuangan dengan anggaran sebesar Rp 348 miliar (Rp 348.683.042.373).

Demikian pula, realisasinya sebesar Rp 347 miliar (Rp 347.676.817.116) atau sebesar 99,71 persen. Artinya, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi 2017 sebesar Rp 331 miliar (Rp 331.060.734.859).

Ketua DPRD Demak, H Nurul Muttaqin mengatakan, dalam rapat paripurna telah diserahkan laporan hasil pelaksanaan APBD 2018. "Untuk membahas hal itu, sudah kita bentuk panitia khusus (pansus)," katanya. **(hib/bas)**